

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Transportasi bukan hanya mengenai perpindahan orang saja namun juga mengenai perpindahan barang. Karena, tidak dapat dipungkiri bahwa angkutan barang memiliki peran krusial untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Sebagai instrumen vital dalam Produk Domestik Bruto (PDB) bidang transportasi kontribusinya tidak hanya signifikan secara langsung, tetapi juga menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan sektor industri dan perdagangan. Keberadaan jaringan lintas serta sistem angkutan barang yang efektif dan efisien akan menciptakan ekosistem pasokan yang baik serta dapat menciptakan lapangan kerja sehingga memberikan dampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berbicara tentang angkutan barang berarti berbicara mengenai jaringan lintas angkutan barang. Jaringan lintas angkutan barang merupakan sistem vital dalam menghubungkan berbagai titik distribusi dalam rantai pasok nasional. Sistem ini akan berbicara mengenai infrastruktur dan moda transportasi yang digunakan untuk pemindahan barang baik dalam skala lokal maupun nasional. Efektifitas dari sebuah jaringan lintas angkutan barang tidak hanya mempengaruhi kelancaran distribusi barang, namun seperti yang telah disebutkan diatas jaringan lintas angkutan barang akan sangat berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama di sektor industri dan pertanian. Aktivitas ekonomi tersebut tentunya membutuhkan sistem transportasi dan distribusi barang yang efisien dan terintegrasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya zona atau

kawasan industri seluas 11.000 Ha yang terletak di Ngoro (500 Ha), Mojoanyar (500 Ha), Jetis, Dawarblandong dan Kemlagi (10.000 Ha) serta industri kecil yang berpotensi untuk dikembangkan diseluruh wilayah Kabupaten Mojokerto.

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan dan persatuan nasional. Hal ini sejalan dengan amanat UUD 1945 untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan perlu dioptimalkan potensinya untuk mencapai keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Hal ini demi mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah. Namun, permasalahan perencanaan yang komprehensif dalam pengembangan jaringan transportasi barang lintas wilayah di Kabupaten Mojokerto. Permasalahan tersebut dapat berdampak pada tingginya biaya logistik, waktu tempuh yang lama, serta resiko kerusakan barang selama proses pengangkutan. Hal ini tentunya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi wilayah dan menurunkan daya saing produk-produk lokal di pasar regional maupun nasional.

Oleh karna itu, diperlukan suatu perencanaan jaringan lintas angkutan barang yang terintegrasi dan efisien di Kabupaten Mojokerto. Perencanaan ini meliputi identifikasi jalur utama dan alternatif, serta infrastruktur pendukung yang diperlukan. Perencanaan ini juga harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti keselamatan, keamanan, serta dampak lingkungan dari aktivitas transportasi barang tersebut. Sebagaimana kondisi lapangan yang ada pada saat ini, tingginya angka *mixed traffic* pada jaringan jalan yang ada di Kabupaten Mojokerto, belum lagi banyak angkutan barang yang menyalahi aturan dengan melintas tidak pada jam lintas yang ditentukan serta muatan berlebih mengakibatkan aspek keselamatan menjadi hal krusial yang perlu diperhatikan.

Melalui kondisi permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka perlu dilakukan kajian mengenai pengaturan dan penataan pergerakan

angkutan barang di Kabupaten Mojokerto sebagai perbandingan antara kinerja lalu lintas sebelum dan setelahnya ditentukannya rute khusus pergerakan angkutan barang. Sehingga kajian ini mampu dijadikan sebagai dasar penetapan kebijakan bagi pemerintah terkait kinerja lalu lintas terhadap pergerakan angkutan barang. Dengan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“PERENCANAAN JARINGAN LINTAS ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN MOJOKERTO”**.

Dengan adanya perencanaan jaringan lintas angkutan barang yang baik, diharapkan dapat meminimalisir biaya logistik, meningkatkan efisiensi distribusi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Mojokerto secara berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak adanya peraturan yang mengatur kelas jalan Kabupaten Mojokerto.
2. Terjadinya kerusakan perkerasan jalan yang disebabkan oleh angkutan barang yang beroperasi tidak sesuai dengan kelas jalannya.
3. Terjadinya *mixed traffic* di banyak ruas jalan Kabupaten Mojokerto.
4. Belum adanya peraturan mengenai penetapan rute khusus lalu lintas angkutan barang di Kabupaten Mojokerto.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi dan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dipecahkan yaitu :

1. Bagaimana rute lalu lintas angkutan barang kondisi eksisting ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah penetapan jaringan lintas angkutan barang ?
3. Bagaimana rute alternatif yang diusulkan sebagai jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Mojokerto ?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan usulan jalur lintas angkutan barang di Kabupaten Mojokerto. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui jalur lintas yang saat ini dilewati kendaraan angkutan barang.
2. Merencanakan jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Mojokerto.
3. Mengetahui perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah penetapan jaringan lintas angkutan barang.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Berikut adalah batasan permasalahan terkait penelitian ini :

1. Wilayah studi pada jaringan jalan Kabupaten Mojokerto yang dilewati oleh angkutan barang;
2. Jenis kendaraan angkutan barang yang disurvei adalah angkutan barang yang menuju, dari, ataupun melewati Kabupaten Mojokerto;
3. Ruang lingkup pembahasan adalah :
 - a. Mengidentifikasi jalur lintas yang saat ini dilewati kendaraan angkutan barang.
 - b. Melakukan analisis sesuai dengan hasil dari survei yang dilakukan dan perencanaan jalur lintas kendaraan angkutan barang yang baru.
4. Pada kajian ini tidak membahas dampak kerusakan jalan ataupun biaya dari peningkatan kinerja jaringan jalan angkutan barang.
5. Kajian ini hanya membahas pemilihan rute dengan kriteria berikut:
 - a. Geometrik Jalan
 - b. Jarak Terpendek
 - c. V/C Ratio